BAB I

PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Melihat keadaan teritorial Negara Indonesia yang merupakan Negara kepulauan dan tersebar menjadi beberapa daerah, tidak menghalangi atau mengurangi tingkat perekonomian atau pun kerjasama antar daerah. Tetapi faktor yang harus perhatikan yaitu bahwa tidak semua daerah di Indonesia memiliki penghubung langsung dengan lautan, setiap daerah pun memiliki tingkat kedangkalan dasar laut yang berbeda - beda dan tidak semua kapal bisa memasuki daerah sungai yang dimiliki Indonesia. Dalam menunjang setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat khususnya masyarakat Indonesia dibagian kelautan, pemerintah Indonesia telah memiliki dan membangun setiap perusahaan pelayaran maupun berbagai macam kapal niaga seperti kapal *tanker ship, general cargo, container ship, passangger ship* dan lain-lain, sebagai bentuk sarana dan fasilitas distribusi barang dari tempat yang satu ketempat yang lain maka sangatlah diperlukan akses masuk pelabuhan yang melewati alur masuk / *chanel* masuk ke pelabuhan. Adapun berbagai jenis dan ukuran kapal yag tidak mampu untuk memasuki sebuah alur pelayaran sempit seperti sungai dan letak dermaga yang memiliki kedangkalan yang rendah. Maka dari itu dangan pengalaman yang penulis alami selama melaksanakan penelitian, penulis sangat merasa bahwa peranan pandu sangat penting dan membantu kapal, khususnya *Master* dalam menyandarkan kapal saat melakukan kegiatan bongkar muat, serta peran penundaan kapal pun sangat besar dan berguna bagi pengoperasian kapal. Satu hal yang sangat penting yang harus kita perhatikan yaitu masalah keselamatan kerja dan komunikasi dalam kerja. Sehingga semua *Crew* dikapal dapat melaksanakan tugasnya dengan aman dan nyaman.

Oleh karena itu sistem pendidikan tinggi kepelautan ini, calon perwira di bekali ilmu yang setara dengan pendidikan tinggi, disamping pendidikan mental dan moral. Dengan demikian di harapkan bahwa pelaut-pelaut Indonesia yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi itu berilmu dan berakhlak, yang mana untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, diperlukan kecakapan khusus yaitu kecakapan kelautan. Perlu di ketahui pula bahwa teori yang di dapat di bangku perkuliahan tidak cukup apabila tidak di dukung dengan praktek dan pengalaman langsung di kapal. Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Mualim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek berlayar sebelum menjadi seorang mualim yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi, sehingga kelak siap berkompetisi dalam dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka laporan karya tulis ini taruna mengambil judul :"PROSEDUR DAN MEKANISME OLAH GERAK KAPAL DI ALUR PELAYARAN SEMPIT (SUNGAI) DI KAPAL MT. LAYAR ARTHAWIBAWA”**.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, tentang bagaimana pelaksanaan prosedur dan mekanisme olah gerak di kapal MT. LAYAR ARTHAWIBAWA dapat berjalan sesuai prosedur yang ada, maka akan diberikan rumusan masalah agar nantinya lebih mudah dan terarah dalam prosedur dan mekanisme olah gerak kapal di alur pelayaran sempit (sungai), maka ada beberapa pertanyaan yang akan dibahas oleh penulis dalam karya tulis ini berdasarkan fakta - fakta yang pernah dialami oleh penulis selama praktek laut di kapal MT. LAYAR ARTHAWIBAWA adapun pertanyaan tersebut yaitu :

* + - * 1. Prosedur olah gerak kapal memasuki alur pelayaran sempit ?
        2. Bagaimana persiapan olah gerak kapal saat memasuki alur pelayaran sungai ?
        3. Bagaimana pengaruh *Cushion* dan *Suction Effect* bagi kapal yang berlayar di alur pelayaran sempit ?
        4. Apa pengaruh dari *Squats* ?
        5. Hal-hal apa saja yang membuat kegiatan olah gerak di alur pelayaran sempit mengalami kesulitan dan bagaimana cara mengatasinya ?
  1. **Tujuan Dan Kegunaan Penulisan**

Sesuai dengan judul penulisan yaitu : "PROSEDUR DAN MEKANISME OLAH GERAK KAPAL DI ALUR PELAYARAN SEMPIT (SUNGAI) DI KAPAL M.LAYAR ARTHAWIBAWA”.

* + 1. Tujuan yang ingin didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah

sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aspek – aspek dalam olah gerak kapal.
2. Untuk upaya pencegahan hal hal yang tidak di inginkan saat kapal

olah gerak kapal di perairan sempit.

1. Untuk mengetahui pengaruh perairan dangkal atau sempit (*squat*).
2. Untuk mengetahui pengaruhlebar alur pelayaran sempit.
   * 1. Kegunaan/ Manfaat Penulisan yang akan didapat dalam pembuatan

karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kapal :

Untuk menambah informasi awak kapal mengenai

pentingnya aspek – aspek dalam olah gerak kapal agar kapal aman dalam pelayarannya.

1. Bagi civitas akademika STIMART “AMNI” SEMARANG :

Untuk acuan taruna jika karya tulis ini menjadi bahan pembelajaran taruna jurusan nautika.

1. Bagi penulis :
2. Mengoptimalkan tentang penerapan pelaksanaan prosedur dan

mekanisme olah gerak.

1. Upaya pencegahan hal yang tidak diinginkan saat kapal berolah

gerak di pelayaran sempit.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Karya Tulis ini dibagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang, Perumusan Masalah, TujuandanKegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BABII. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya tulis ini.

BAB III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang : gambaran umum, visi dan misi, sejarah organisasi penelitian PT. BUMI LAUT *SHIPPING* di kapal MT. LAYAR ARTHAWIBAWA.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian dan pembahasan masalah prosedur dan mekanisme olah gerak kapal di alur pelayaran sempit (sungai) di kapal MT. LAYAR ARTHAWIBAWA.

BAB V. PENUTUPAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada BAB IV.